FIELD NOTE / LINUX

(G)UFW: Linux Firewall Anti Ribet

Petruknisme · 10 Jan, 2019 · 2 min to read

Rasanya firewall sudah menjadi keharusan yang dipasang dalam perangkat apapun itu, bahkan smartphone sekalipun. Disatu sisi digunakan untuk melakukan pengontrolan incoming/outgoing connection, juga untuk pencegahan terhadap adanya service yang terekspos pada jaringan. Pengaplikasiannya bisa bermacam-macam untuk setiap perangkat, pada bahasan kali ini saya akan membahas UFW.

Nah, jadi apa itu UFW?

Merujuk pada laman wiki Ubuntu & ArchLinux bahwa UFW merupakan singkatan dari *Uncomplicated Firewall*. UFW memang ditujukan untuk mempermudah melakukan konfigurasi *iptables* tanpa harus repot-repot menghafal rules yang panjang dalam membuat IPv4/IPv4 host-based firewall.

UFW ini berperan sebagai front-end dari *iptables* untuk mengatur firewall berdasarkan host-based yang didefinisikan dalam rules. Bisa dibilang *iptables* ini cukup rumit untuk pemula bila ingin melakukan pengaturan firewall, kalau salah bisa-bisa yang seharusnya diizinkan malah diblokir.

Menurut saya, ini sangat membantu untuk end-user(baca: home user) ataupun pemula yang belum begitu familiar untuk iptables tapi tetap ingin mengontrol koneksi yang masuk maupun keluar di Komputer. Dan prinsipnya sangat sederhana, bahwa semua 'incoming' connection akan ditolak secara default.

Bagi saya yang nggak mau ribet(bilang aja ga bisa konfig wwkwkwkw) ini berguna banget.

Instalasi & Konfigurasi UFW

Untuk ArchLinux user:

```
1 sudo pacman -S ufw
```

Untuk Ubuntu atau Debian:

Licensed under CC BY-SA 4.0

```
sudo apt-get install ufw
```

Jalankan dan enable servis ufw:

```
sudo systemctl start ufw
sudo systemctl enable ufw
```

Pastikan bahwa ufw sudah berjalan dan enable:

```
↳ systemctl status ufw
● ufw.service - CLI Netfilter Manager
   Loaded: loaded (/usr/lib/systemd/system/ufw.service; enabled; vendor pr
   Active: active (exited) since Thu 2019-01-10 13:34:34 WIB; 2h 38min ago
  Process: 250 ExecStart=/usr/lib/ufw/ufw-init start (code=exited, status=
 Main PID: 250 (code=exited, status=0/SUCCESS)

Jan 10 13:34:34 localhost systemd[1]: Starting CLI Netfilter Manager...
Jan 10 13:34:34 localhost systemd[1]: Started CLI Netfilter Manager.
```

Secara default, rules yang ada di UFW tidak akan aktif sebelum kita aktifkan. Perlu diingat bahwa enable servis ufw tidak sama dengan enable rules ufw.

```
↳ ufw status
Status: inactive
↳ ufw enable
Firewall is active and enabled on system startup
```

Bila sudah aktif, kita bisa membuat rules yang kita inginkan.

Seperti pada bahasan yang sudah dijelaskan di atas, saya lebih memilih default rules untuk tolak semua incoming connection dengan pertimbangan bahwa kita memang tidak menginginkan adanya

Licensed under CC BY-SA 4.0

incoming connection sebelum kita benar-benar tahu dari mana dan siapa yang melakukan incoming connection. Saya sarankan untuk tidak memakai prinsip yang terbalik.

Default rules:

```
sudo ufw default allow outgoing
sudo ufw default deny incoming
```

Selanjutnya, kita bisa mengatur rules ufw sesuai dengan yang dibutuhkan. Sebagai contoh, kita akan mengizinkan servis standar untuk bisa diakses seperti SSH, HTTP.

```
sudo ufw allow ssh
sudo ufw allow http/tcp
```

atau bisa juga dengan menggunakan:

```
sudo ufw allow 22
sudo ufw allow 80
```

Untuk izinkan port/ip tertentu:

```
↳ ufw status
Status: active

To                         Action      From
--                         ------      ----
22                       ALLOW       Anywhere
80                       ALLOW       Anywhere
```

UFW pun mendukung untuk logging terhadap setiap rules dengan default levelnya `low`

Licensed under CC BY-SA 4.0

```
sudo ufw logging low|medium|high
```

Menghapus Rules:

Untuk menghapus rules yang sudah dibuat, cukup dengan menambahkan `delete` sebelum implementasi rules, misal:

```
sudo ufw delete allow 22
```

GUFW(GUI Uncomplicated Firewall)

Selain lewat cli, UFW pun tersedia dengan GUI atau Graphic mode dengan menggunakan utilitas bernama GUFW. Untuk instalasi cukup mudah seperti ufw

Untuk ArchLinux user:

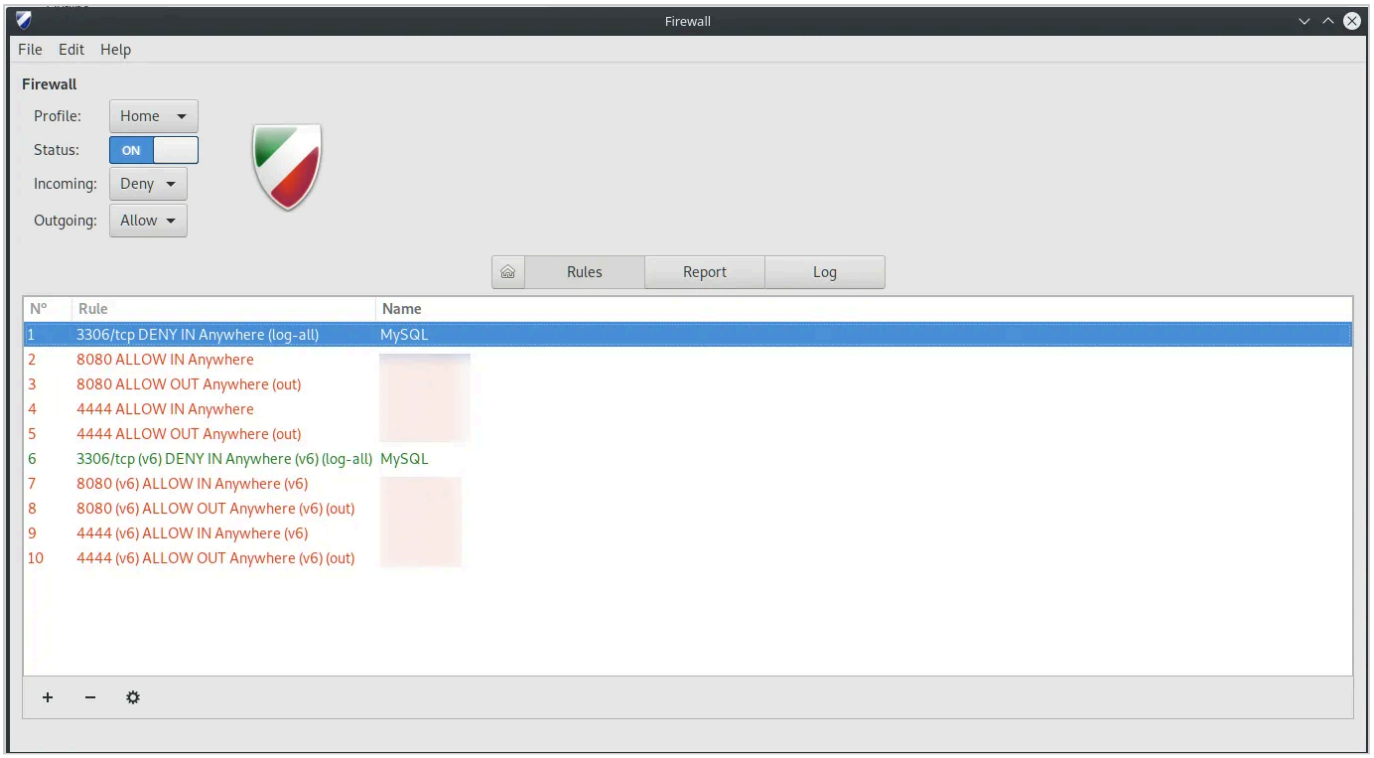
```
sudo pacman -S gufw
```

Untuk Ubuntu atau Debian:

```
sudo apt-get install gufw
```

Bila sudah terinstal, maka kita bisa mengatur firewall melalui GUI mode seperti berikut:

Licensed under CC BY-SA 4.0



Akhir kata, semoga tulisan kali ini bermanfaat.

Referensi:

- https://wiki.archlinux.org/index.php/Uncomplicated_Firewall (https://wiki.archlinux.org/index.php/Uncomplicated_Firewall)
- http://help.ubuntu.com/community/UFW (http://help.ubuntu.com/community/UFW)
- http://manpages.ubuntu.com/manpages/natty/en/man8/ufw.8.html (http://manpages.ubuntu.com/manpages/natty/en/man8/ufw.8.html)

Linux # Tutorial

Licensed under CC BY-SA 4.0